

KOMUNITAS "ICK KLATEN": CIVIC ENGAGEMENT SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN CIVIL SOCIETY

Arif Ady Setiawan¹

¹Mahasiswa Magister PPKn Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta
arif.ady@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan *civic engagement* atau keterlibatan masyarakat Klaten yang tergabung dalam komunitas ICK Klaten sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pembentukan *civil society*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bentuk-bentuk kegiatan komunitas ICK Klaten yang masuk kedalam bentuk *civic engagement/* keterlibatan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi pustaka, dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan beberapa pengurus dan anggota komunitas ICK Klaten dan Study Pustaka terhadap literatur-literatur yang membahas tentang *civic engagement* dan komunitas ICK Klaten. Hasil penelitian 1) komunitas ICK Klaten dapat masuk kedalam 2 definisi Civic Engagement yaitu a) *Civic engagement as community service*, komunitas ICK dengan sembojannya tansah tulung tinulung, menjelaskan tugas dan kewajiban setiap individu anggota komunitas untuk ikut memikul tanggung jawab kewarganegaraan untuk secara aktif berpartisipasi, secara individu atau bersama dengan orang lain, dalam kegiatan pelayanan sukarela yang memperkuat masyarakat setempat. b) *Civic engagement as social change*, komunitas ICK secara nyata ikut partisipasi dalam kehidupan masyarakat dalam rangka untuk membantu membentuk masa depan dengan perubahan sosial melalui kegiatan sosial yang dilaksanakan; 2) adanya komunitas ICK Klaten yang meningkatkan keterlibatan masyarakat berperan aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan tujuan untuk membentuk masyarakat madani yaitu menjadikan masyarakat yang beradab dalam membangun, menjalani, dan memaknai kehidupannya yang lebih baik kedepannya.

Kata kunci : *Komunitas, Civic Engagement, Civil Society*

PENDAHULUAN

Organisasi masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam pembentukan sebuah tatanan sosial khususnya dalam lingkup kehidupan bermasyarakat dan secara luas berpengaruh dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pentingnya sebuah organisasi masyarakat dalam aspek kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara menuntut sebuah masyarakat untuk membentuk sebuah organisasi sosial kemasyarakatan yang mampu menciptakan sebuah kemanfaatan bagi masyarakat sekitar dan mampu mendukung kesejahteraan masyarakat.

Setiap organisasi masyarakat mempunyai peran yang berbeda beda sesuai dengan tujuan dari organisasinya. Untuk menciptakan sebuah organisasi masyarakat yang mandiri dan bertujuan untuk berkontribusi terhadap kemanfaatan dan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan upaya membentuk sebuah gerakan masyarakat yang berbasis basis kebangsaan.

Komunitas sebagai suatu wadah yang menjadi tempat berkumpul individu yang merupakan bagian dari masyarakat dalam bentuk organisasi sosial maupun ekonomi. Komunitas adalah Sebagian besar komunitas yang ada cenderung berorientasi pada hal-hal lokal. Orientasi tersebut kemudian dikaji sebagai sebuah kekuatan yang dapat meningkatkan keterkaitan antara warga negara dengan lingkungannya serta menimbulkan rasa tanggung jawab. Di lain sisi, perspektif yang dibangun mengenai *civic community* juga cenderung membentuk usaha-usaha yang berorientasi lokal menghasilkan tatanan sosial yang tangguh dalam menghadapi perubahan sosial. Kontribusi pada perubahan sosial di masyarakat tersebut dapat ditunjukkan dengan gerakan sosial yang memperkuat hubungan sosial, meningkatkan partisipasi, dan secara keseluruhan meningkatkan kekayaan pengetahuan dari anggota-anggotanya.

Lebih kongkritnya dalam konteks ke-Indonesiaan, *civic community* kerap dipersandingkan dengan istilah *civil society* atau masyarakat madani yang ditandai oleh perkembangan peran organisasi atau komunitas kemasyarakatan dan kewarganegaraan yang non-kenegaraan dengan keberanekaragaman dan tujuan pencapaian keadilan serta kesejahteraan sosial sesuai dengan Pancasila. Dalam pandangan ini, *civic community* dikonstruksi sebagai sebuah tatanan masyarakat yang berbentuk komunitas non-pemerintah yang memiliki tujuan selaras dengan tujuan bangsa Indonesia dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan kedua konsep yang ada didapati bahwasanya karakteristik dari *civic community* yang tidak bebas akan nilai kewarganegaraan namun dalam konteks komunitas yang terlepas dari intervensi pemerintah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini memberikan gambaran, merinci, dan menganalisa data pada permasalahan yang terjadi saat ini serta memusatkan pada pemecahan permasalahan yang aktual. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi pustaka, dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan beberapa pengurus dan anggota komunitas ICK Klaten dan Study Pustaka terhadap literatur-literatur yang membahas tentang *civic engagement* dan komunitas ICK Klaten. Kegiatan analisis data dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul. Dengan demikian, pada tahap ini, peneliti berusaha mengorganisasikan data yang diperoleh dalam bentuk catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis data kualitatif yang akan digunakan peneliti adalah berdasarkan pada model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015: 246) yang terdiri atas tiga aktivitas, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Komunitas ICK KLATEN

Sebuah komunitas warga Klaten yang dikenal dengan nama "Info Cegatan Klaten" yang kini lebih sering terdengar dengan istilah singkatan nama "ICK merupakan sebuah komunitas yang berbasis kebangsaan yang bergerak di bidang sosial masyarakat yang memiliki jiwa dan aksi sosial untuk sesama.

Berawal dari sebuah grup *Facebook* Info Cegatan Klaten (ICK), komunitas ini dibentuk dengan salah satu tujuannya sebagai tempat berbagi informasi lalu lintas Klaten dan sekitarnya. Meskipun namanya tampak kontroversi, yaitu "Info Cegatan" (Info Razia/Tilang), namun komunitas ini bukan mengajarkan anggotanya untuk tak taat aturan berkendara atau menghindari lokasi operasi/razia polisi. Melainkan sebagai pengingat pada anggotanya agar senantiasa melengkapi segala kebutuhan berkendara.

Komunitas yang dibentuk oleh Mas Arie Bear sejak 2014 ini, justru berkembang menjadi tempat berbagi informasi mengenai barang hilang atau

penemuan barang, bantuan untuk kendaraan yang mogok/rusak diperjalanan, bantuan kesehatan (misalnya donasi darah) hingga bantuan mencari orang hilang. Karena kiprahnya yang semakin mengarah aksi sosial, ICK semakin digemari masyarakat. Belum genap 3 tahun berdiri, *member* grup Facebook ICK sudah lebih dari 240.000 dan ratusan anggota aktif yang kerap berkumpul (Kopdar) setiap 2 minggu sekali.

Mengusung semboyan "*Tansah Tulung Tinulung*" yang bermakna selalu tolong menolong, menjadi semacam "mantra" yang menggerakkan anggota ICK untuk saling menolong. Bukan hanya menolong sesama anggota ICK, tetapi untuk seluruh masyarakat sekitar. Semangat dan loyalitas tanpa pamrih yang bertujuan mengutamakan misi sosial setiap anggota ICK sangat terlihat dari setiap *event* kegiatan yang diselenggarakan. Dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan ICK, anggotanya berusaha memberikan sumbangsih dalam acara tersebut sesuai dengan kemampuan dan keahliannya masing-masing. Sebagai contoh ketika ada kegiatan bedah rumah, anggota ICK yang memiliki tingkat ekonomi yang baik akan menyumbang berupa dana/ *fresh money* atau bahan material yang dibutuhkan sedangkan anggota yang memiliki kemampuan dan skill berupa ketrampilan dalam teknik bangunan, akan dengan sukarela menyumbangkan tenaga dan ide-ide pemikirannya untuk acara tersebut. Nilai positif atau nilai tambah yang ada dalam komunitas ini adalah setiap bentuk bantuan yang diberikan oleh anggota ICK tersebut murni kesadaran diri sebagai sebuah keterlibatan masyarakat untuk membentuk sebuah masyarakat yang lebih baik dalam tatanan kehidupan.

Berdasarkan atas informasi dari sosial media *Facebook* dan wawancara dengan salah satu anggota ICK kegiatan-kegiatan komunitas ini terbagi dalam berbagai bentuk kegiatan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan Rutin Komunitas ICK Klaten

Nama Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Sasaran Kegiatan
Aksi Cepat Tanggap	Kegiatan ini merupakan kegiatan kodisional, yang mana dilakukan dengan memberikan bantuan kepada pengguna jalan dan masyarakat yang sedang mengalami kesulitan dan permasalahan di jalan. Sebagai contoh: ketika ada motor yang mogok, maka cukup memberikan informasi di grup FB ICK maka dengan sukarela anggota ICK yang berada di sekitar tempat kejadian perkara segera datang membantu.	Seluruh masyarakat dan penguasaan jalan yang mengalami permasalahan atau yang membutuhkan bantuan.
Rumaket Resik Resik (R3)	Aksi peduli lingkungan dengan membersihkan sampah yang berserakan di jalanan ini rutin dilakukan setiap minggu bersamaan dengan acara Car Free Day. Rumaket berarti mempererat dan Resik berarti Bersih, makna filosofis dari nama kegiatan ini adalah mempererat tali persaudaraan anggota dengan acara bersih bersih bersama.	Sampah-sampah yang berserakan di jalan setelah selesainya kegiatan Car Free Day.
Donasi	Memberikan baksos donasi uang, makanan atau barang kepada masyarakat yang mengalami kesulitan dan belum bisa mencukupi kebutuhan hidupnya.	Orang-orang tua (sepuh) yang hidup dalam garis kemiskinan dan belum layak memenuhi kebutuhan hidupnya.
Bedah Rumah	Memperbaiki rumah rumah warga masyarakat yang sudah tidak layak huni.	Warga yang berada di garis kemiskinan dengan kondisi tempat tinggal yang sangat memprihatinkan dan tidak layak huni.

Sumber: Media sosial FB dan wawancara anggota ICK.

B. ICK Klaten Sebuah *Civic Engagement* perwujudan *Civil Society*

Definisi civic engagement menurut Carpini (1996) (Pancer, 2015: 3) yang mendefinisikannya sebagai "*individual and collective actions designed to identify and address issues of public concern*" (Carpini & Keeter, 1996). Definisi ini secara tegas menunjuk pada aktivitas untuk menangani permasalahan publik. Selanjutnya secara lebih detail Ramaley yang dikutip oleh Addler & Goggins (2005:32) mengatakan bahwa narasi definisi *civic engagement* bergantung pada perspektif dan kepentingan pembuat definisi tersebut. Untuk itu ia mencontohkan dan membaginya secara spesifik menjadi beberapa hal, antara lain;

1. *Civic engagement as community service*, yaitu *civic engagement* diartikan sebagai tugas dan kewajiban individu untuk merangkul dengan tanggung jawab kewarganegaraan untuk secara aktif berpartisipasi, secara individu atau bersama dengan orang lain, dalam kegiatan pelayanan sukarela yang memperkuat masyarakat setempat.
2. *Civic engagement as collective action*, yaitu *civic engagement* diartikan sebagai kegiatan di mana orang-orang datang bersama-sama dalam peran mereka sebagai warga negara. Disini seorang individu, melalui tindakan kolektif, mempengaruhi masyarakat sipil yang lebih besar.
3. *Civic engagement as political involvement*, yaitu *civic engagement* diartikan sebagai upaya individu dengan tindakan kolektif untuk memecahkan masalah melalui proses dan jalan politik dimana melibatkan partisipasi aktif dan kepemimpinan dalam kehidupan publik.
4. *Civic engagement as social change* yaitu *civic engagement* diartikan sebagai partisipasi dalam kehidupan masyarakat dalam rangka untuk membantu membentuk masa depan dengan perubahan sosial.

Berdasarkan definisi yang telah diberikan oleh beberapa ahli di atas, jika dikaitkan dengan eksistensi komunitas ICK Klaten, *definisi civic engagement* yaitu "*individual and collective actions designed to identify*

and address issues of public concern", komunitas ICK secara nyata menangani permasalahan publik. Penanganan penanganan yang dilakukan komunitas melalui berbagai kegiatan kegaitan rutin maupun kondisial yang dilakukan komunitas ICK Klaten. Selanjutnya jika dikaitkan dengan 4 konsep definisi menurut Ramelay, komunitas ICK Klaten dapat masuk kedalam 2 definisi Civic Engagement yaitu 1) *Civic engagement as community service*, Komunitas ICK dengan semboyannya tansah tulung tinulung, menjelakan tugas dan kewajiban setiap individu anggota komunitas untuk ikut memikul tanggung jawab kewarganegaraan untuk secara aktif berpartisipasi, secara individu atau bersama dengan orang lain, dalam kegiatan pelayanan sukarela yang memperkuat masyarakat setempat. 2) *Civic engagement as social change*, Komunitas ICK secara nyata ikut partisipasi dalam kehidupan masyarakat dalam rangka untuk membantu membentuk masa depan dengan perubahan sosial melalui kegiatan sosial yang dilaksanakan. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Rusnaini (2016:806) "*Citizen participation seems to play an important part in decison making related to public affairs in developing the belief that public involvement will result in more public preferences*". Artinya bahwa partisipasi warga memainkan peran penting dalam pembuatan keputusan terkait dengan urusan publik dalam mengembangkan keyakinan bahwa keterlibatan publik akan menghasilkan preferensi publik lebih banyak.

Masyarakat Madani (dalam bahasa Inggris: *civil society*) dapat diartikan sebagai suatu masyarakat yang beradab dalam membangun, menjalani, dan memaknai kehidupannya. Kata madani sendiri berasal dari bahasa arab yang artinya *civil* atau *civilized* (beradab). (Wikipedia). Winataputra (2012: 136) dengan gagasannya yang mempersandingkan *civic community* dengan *civil society* menyatakan bahwa kedua istilah tersebut ditandai oleh "berkembangnya peran organisasi kemasyarakatan dan kewarganegaraan di luar organisasi kenegaraan yang beraneka ragam untuk mencapai keadilan sosial dan kesejahteraan sosial sesuai dengan

Pancasila". Organisasi yang dimaksud dapat diartikan sebagai sebuah bentuk tatanan perkumpulan masyarakat non pemerintah yang independen dan beraneka ragam serta sesuai dengan dasar atau tujuan bangsa Indonesia. Sedangkan ketidak bergantungan pada negara dipahami sebagai bentuk independensi dan keaktifan warga negara dalam menciptakan kehidupan bermasyarakat yang lebih dinamis. Konsep yang demikian ini juga didapatkan dalam tubuh komunitas "ICK". Hal tersebut tercermin dari persamaan pemikiran yang digagas oleh para anggota komunitas "ICK" untuk membentuk perkumpulan masyarakat yang tidak bergantung pada suatu instansi pemerintah. Penggalan potensi diri merupakan dasar utama untuk menghadapi segala tantangan yang mereka hadapi.

Sementara itu, prinsip kebermanfaatan yang diusung mengarahkan komunitas ini pada konten kewarganegaraan. Terlebih kewarganegaraan dalam artian yang luas yaitu meliputi kedudukan warga negara serta partisipasi sosialnya seperti yang dikemukakan oleh Gunsteren (dalam Wahab dan Sapriya, 2011: 82). Hal ini tampak pada prinsip yang terlahir dari adanya persamaan pemikiran di antara anggota "ICK" mengenai keinginan untuk membentuk sebuah komunitas yang tidak hanya memiliki peran sebagai media berkumpulnya pemuda untuk kepentingan yang hasilnya hanya dapat dinikmati oleh mereka sendiri. Melainkan, komunitas yang lebih berorientasi pada hasil berupa manfaat yang dapat dirasakan oleh banyak orang, bahkan berkaitan dengan menyelesaikan isu-isu publik.

Melihat kondisi yang demikian maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya komunitas ICK Klaten yang meningkatkan keterlibatan masyarakat berperan aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan tujuan untuk membentuk masyarakat madani yaitu menjadikan masyarakat yang beradab dalam membangun, menjalani, dan memaknai kehidupannya yang lebih baik kedepannya.

KESIMPULAN

Organisasi masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam pembentukan sebuah tatanan sosial. Untuk menciptakan sebuah organisasi masyarakat yang mandiri dan bertujuan untuk berkontribusi terhadap kemanfaatan dan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan upaya membentuk sebuah gerakan masyarakat yang berbasis kebangsaan seperti halnya *civic community*.

Sebuah komunitas warga Klaten yang dikenal dengan nama "Info Cegatan Klaten" yang kini lebih sering terdengar dengan istilah singkatan nama "ICK" merupakan sebuah komunitas yang berbasis kebangsaan yang bergerak di bidang sosial masyarakat yang memiliki jiwa dan aksi sosial untuk sesama. Tujuan komunitas "ICK" untuk membentuk perkumpulan masyarakat yang tidak bergantung pada suatu instansi pemerintah. Penggalan potensi diri merupakan dasar utama untuk menghadapi segala tantangan yang mereka hadapi.

Komunitas ICK secara nyata menangani permasalahan publik. Penanganan penanganan yang dilakukan komunitas melalui berbagai kegiatan kegiatan rutin maupun kondisional yang dilakukan komunitas ICK Klaten. Selanjutnya jika dikaitkan dengan 4 konsep definisi menurut Ramelay, komunitas ICK Klaten dapat masuk kedalam 2 definisi Civic Engagement yaitu 1) *Civic engagement as community service*, komunitas ICK dengan semboyannya tansah tulung tinulung, menjelakan tugas dan kewajiban setiap individu anggota komunitas untuk ikut memikul tanggung jawab kewarganegaraan untuk secara aktif berpartisipasi, secara individu atau bersama dengan orang lain, dalam kegiatan pelayanan sukarela yang memperkuat masyarakat setempat. 2) *Civic engagement as social change*, komunitas ICK secara nyata ikut partisipasi dalam kehidupan masyarakat dalam rangka untuk membantu membentuk masa depan dengan perubahan sosial melalui kegiatan sosial yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, R. P., & Goggin, J. 2005. What Do We Mean By "Civic Engagement"
Journal of Transformative Education
- Pancer, S. M. 2015. The Psychology of Citizenship and Civic Engagement. New
York: Oxford University Press.
- Rusnaini. 2016. Citizen Participation in Medium-Term Local Development Plan in
Indonesia. *1st Global Conference on Business, Management And
Entrepreneurship*. Bandung.
- Wahab and Sapriya. 2011. Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan.
Bandung: Alfabeta
- Winataputra. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Pendidikan
Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa (Gagasan, Instrumentasi, dan
Praksis). Bandung: Widya Aksara Press
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- [http://facebook.com/groups/759552784065131?tsid=0.732169580180&source=r
esult](http://facebook.com/groups/759552784065131?tsid=0.732169580180&source=result) diakses 29 Juni 2018